SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PEMASARAN USAHATANI KARET DI DESA PRAMBATAN KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)

EFFICIENCY ANALYSIS IN THE USING OF PRODUCTION FACTORS AND MARKETING OF RUBBER FARMING IN PRAMBATAN VILLAGE ABAB DISTRICT PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR REGENCY

Desi Nopita Sari
05011381419160

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menghitung pendapatan petani dari usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), 2) Mengidentifikasi faktor-faktor Produksi yang mempengaruhi usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), 3) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor – faktor produksi pada usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), 4) Mendeskripsikan saluran pemasaran usahatani karet di tingkat petani di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan Mei 2018 di Desa Prambatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan metode penarikan sampel menggunakan metode acak sederhana *(simple random sampling)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pendapatan rata – rata petani karet di Desa Prambatan sebesar Rp. 31.241.892 dengan produksi 6.640 kilogram per luas garapan pertahun, 2) Penggunaan faktor produksi yang berpengaruh positif berupa luas lahan, pupuk urea, pupuk dan pupuk KCL, 3) Faktor produksi karet di Desa Prambatan berupa Luas Lahan dan Herbisida tidak efisien, 4) Saluran pemasaran dalam penelitian adalah dari petani ke pengumpul dan pengumpul langsung menjual slab ke pabrik.

Kata Kunci : Produksi, Usahatani Karet

ABSTRAK

The purpose of this study were to : 1) Calculating the income of farmers from rubber farming in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency, 2) Indentifying Production factors that affect rubber farming in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency, 3) Analyzing the level of efficiency of the use of production factors in rubber farming in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency, 4) Describ the marketing channels of rubber farming at the farmer level in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency. This research was carried out in may 2018 in the Prambatan Village. The research method used is a survey method with a sampling method using simple random sampling. The results of this study indicate that 1) the average income of rubber farmers in Prambatan Village is Rp. 31.241,892 with production of 6.640 kilograms per area of arable landfill, 2) Use of production factors that have a positive effect in the form of land area, NPK fertilizer, Urea fertilizer and KCL fertilizer, 3) Factors of rubber production in the Prambatan Village in the from of inefficient Land and herbicide area, 4) The marketing channel in the study is from farmers to collectors and colelectors directly selling slabs to factories.

Keyword : Production, Rubber farming

RINGKASAN

DESI NOPITA SARI. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor – Faktor Produksi Dan Pemasaran Usahatani Karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menghitung pendapatan petani dari usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), 2) Mengidentifikasi faktor-faktor Produksi yang mempengaruhi usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), 3) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor – faktor produksi pada usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), 4) Mendeskripsikan saluran pemasaran usahatani karet di tingkat petani di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di Desa Prambatan, karena rata-rata mata pencharian penduduk di Desa Prambatan adalah karet. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan metode penarikan sampel menggunakan metode acak sederhana *(simple random sampling).*

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Pendapatan rata-rata yang diterima petani karet di Desa Prambatan sebesar Rp. 31.241.892 dengan produksi 6.640 kilogram per luas garapan pertahun, sedangkan pendapatan per hektar per tahun Rp. 19.835.489 dengan produksi 4.319 kilogram, 2) Penggunaan faktor produksi berupa luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk KCL berpengaruh nyata positif terhadap produksi karet di Desa Prambatan, sedangkan faktor produksi herbisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi karet di Desa Prambatan, 3) Faktor produksi karet di Desa Prambatan berupa herbisida tidak efisien sehingga perlu dilakukan penambahan penggunaan luas lahan dan pengurangan jumlah penggunaan herbisida agar tercapai efisiensi, sedangkan faktor produksiluas lahan, pupuk, NPK, pupuk Urea dan pupuk KCL belum efisien dengan demikian msih bisa ditambah penggunaannya sampai dengan batas optimum, 4) Saluran pemasaran dalam penelitian adalah dari petani ke pengumpul dan pengumpul langsung menjual slab ke pabrik. Pabrik yang di tuju oleh pengumpul adalah PT. Panca Palembang dan PT. Baja Baru. Harga bokar dari petani ke pengumpul di tentukan oleh pengumpul.

Kata Kunci : Produksi, Usahatani Karet

SUMMARY

DESI NOPITA SARI. Efficiency Analysis in the Using of Production Factors and Marketing of Rubber Farming in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency (Supervised by **MARYADI** and **HENNY MALINI**).

The purpose of this study were to : 1) Calculating the income of farmers from rubber farming in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency, 2) Indentifying Production factors that affect rubber farming in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency, 3) Analyzing the level of efficiency of the use of production factors in rubber farming in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency, 4) Describ the marketing channels of rubber farming at the farmer level in Prambatan Village Abab District Penukal Abab Lematang Ilir Regency.

This research has been carried out in May 2017 in the Prambatan village, because the average eye catchment of the population in the Prambatan village is rubber. The research method used is a survey method with a sampling method using simple random sampling.

The results showed that 1) the average income received by rubber farmers in Prambatan Village was Rp. 31,241,892 with production of 6,640 kilograms per area of cultivated per year, while income per hectare per year is Rp. 19,835,489 with a production of 4,319 kilograms, 2) The use of production factors in the form of land area, urea fertilizer, NPK fertilizer, KCL fertilizer had a significant positive effect on rubber production in Prambatan Village, while the factor of herbicide production had no significant effect on rubber production in Prambatan Village, 3) The factor of rubber production in Prambatan Village is inefficient land area and herbicide so it is necessary to increase the use of land area and reduce the amount of herbicide use in order to achieve efficiency, while the factor of fertilizer production, NPK, Urea fertilizer and KCL fertilizer is not efficient so it can be added up to the optimum limit, 4) Marketing channels in research are from farmers to collectors and collectors to directly sell slabs to factories. The factory that is targeted by collectors is PT. Panca Palembang and PT. Baja Baru. The price of rice from farmers to collectors is determined by collectors.

Keywords: Production, Rubber Farming

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PEMASARAN USAHATANI KARET DI DESA PRAMBATAN KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Desi Nopita Sari
05011381419160

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PEMASARAN USAHATANI KARET DI DESA PRAMBATAN KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dani Nopita Sari
03011281419169

Indralaya, November 2018

Pembimbing I

Dr. Ir. Marwati, M.Si.
NIP 196509121992031001

Pembimbing II

Henny Mulini, S.P., M.Si
NIP 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pemasaran Usahatani Karet di Desa Pyanthenan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)" oleh Desi Sepita Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 November 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr.Ir. Maryadi, M.Si. — Ketua
   NIP 196501021992031001
2. Henny Mulyani, S.P., M.Si. — Sekretaris
   NIP 197904272008122004
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. — Anggota
   NIP 196507011989031005
4. Muhammad Arbi, S.P., M.sc. — Anggota
   NIP 196507011989031001

Indralaya, November 2018

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Ayumi, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Nopita Sari

NIM : 0501128141100

Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pemasaran Usahatani Karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disusun di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang dicantumkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2018

Yang membuat pernyataan,

Desi Nopita Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Prambatan pada tanggal 04 April 1996. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Orang tua bernama Zainuri dan Ratna Dewi.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri Prambatan, sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di SMP Negeri 18 Palembang, serta sekolah menengah atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 02 Palembang. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM).

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi Badan Pengurus Harian dari organisasi BWPI (Badan Wakaf Pengkajian Islam) dan HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Pertanian) sebagai Staf Kerohanian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pemasaran Usahatani Karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)". Tidak lupa shalawat serta salam tak henti-hentinya penulis haturkan kepada junjungan, suri tauladan, serta pemimpin kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita selaku umatnya menuju jalan yang lurus dan benar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan ridho, doa serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Muhammad Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah membantu, memberikan nasihat, doa, dan arahan dalam menyelesaikan skrispsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Maulana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian
5. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
6. Kepala Desa Prambatan Bapak Amirudin dan seluruh responden yang telah bersedia membantu penulisan selama dilapangan.
7. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam kelengkapan berkas selama perkuliahan.
8. Teman-teman Agribisnis B 2014 dan Sahabat-sahabatku di Pupur Family yaitu saudari Atikah, Ayu, Lidia, wahyu KK, Via, Resti dan Kak Ita, Kak Febby yang selalu setia dan tidak henti-hentinya memberikan doa serta bantuan tenaga dan pikiran agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

9. Adik-adik ku Amira, Eri, Sundari, dan Ayuk Puspa yang selalu setia dan tidak henti-hentinya memberikan doa serta bantuan tenaga dan pikiran agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 4
1.4 Kegunaan 4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 5
2.1 Tinjauan Pustaka 5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet 5
2.1.2. Konsepsi Usahatani Karet 7
2.1.2.1. Penyulaman 7
2.1.2.2. Penyiangan 7
2.1.2.3. Pemupukan 8
2.1.2.4. Pengendalian Hama dan Penyakit 9
2.1.2.5. Penyadapan 10
2.1.3. Konsepsi Produksi 12
2.1.4 Konsepsi Faktor-Faktor Produksi 16
2.1.5 Konsepsi Efisiensi Produksi 18
2.1.6 Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan 21
2.1.7 Konsepsi Pemasaran 22
2.1.8 Konsepsi Saluran Pemasaran 23
2.2 Model Pendekatan 25
2.3 Hipotesis 26
2.4 Batasan Operasional 27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 29
3.1. Tempat dan Waktu 29

3.2. Metode Penelitian 29
3.3. Metode Penarikan Contoh 29
3.4. Metode Pengumpulan Data 30
3.5. Metode Pengolahan Data 30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1. Keadaan Umum Daerah 37
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi 37
4.1.2. Geografi dan Topografi 37
4.1.3. Keadaan Penduduk 38
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk 38
4.1.3.2. Mata Pencaharian 35
4.1.4. Sarana dan Prasarana 40
4.1.4.1. Perhubungan dan Komunikasi 40
4.1.4.2. Pendidikan, Kesehatan dan Olahraga 40
4.2. Karakteristik Petani Contoh 40
4.2.1. Umur Petani Contoh 40
4.2.2. Tingkat Pendidikan Formal Petani Contoh 41
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 42
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Petani Contoh 43
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Karet 44
4.4. Pendapatan Usahatani karet 45
4.4.1. Biaya Produksi 45
4.4.2. Biaya Tetap 46
4.4.3. Biaya Variabel 47
4.4.4. Pendapatan Usahatani Karet 49
4.5. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet 50
4.5.1. Pengaruh Luas Lahan 56
4.5.2. Pengaruh Pupuk NPK 57
4.5.3. Pengaruh Pupuk Urea 57
4.5.4. Pengaruh Pupuk KCL 58
4.5.1. Pengaruh Herbisida 59
4.6. Efisiensi Penggunaan faktor produksi Usahatani Karet 61

4.6.1. Efisiensi Penggunaan faktor Produksi Usahatani Karet 61
4.6.1.1. Penggunaan Luas Lahan 63
4.6.1.2. Penggunaan Pupuk NPK 64
4.6.1.3. Penggunaan Pupuk urea 64
4.6.1.4. Penggunaan Pupuk KCL 65
4.6.1.5. Penggunaan Herbisida 65
4.6. Pemasaran Slab 66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 69
5.1. Kesimpulan 69
5.2. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Syarat Tumbuh Tanaman Karet 6
Tabel 2.2. Takaran Pemupukan Sesuai Anjuran 9
Tabel 3.1. Pengambilan Keputusan Ada Atau Tidaknya Autokorelasi..... 34
Tabel 4.1. Jumlah Penggunaan Tanah di Desa Prambatan 2017 38
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk 38
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 39
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh..... 41
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh 42
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 42
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh 43
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Karet 46
Tabel 4.9. Biaya Tetap Usahatani Kraet 47
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet 48
Tabel 4.11. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet 49
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas 52
Tabel 4.13. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet 55
Tabel 4.14. Nilai Elastisitas Produksi Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Karet 60
Tabel 4.15. Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Prduksi pada Usahatani Karet Di Desa Prambatan 62
Tabel 4.16. Penggunaan Faktor –faktor Produksi Optimum pada Usahatani Karet Di Desa Prambatan 63
Tabel 4.17. Hasil Perhitungan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet Di Desa Prambatan 63
Tabel 4.17. Persyaratan Mutu Standar Slab yang baik Menurut Pabrik Pengolahan Karet 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Fungsi Produksi dan Tiga Daerah Produksi 14
Gambar 4.1. Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas 53
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedatisitas 54
Gambar 4.3. Saluran Pemasaran Slab Karet 66

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai Undang-Undang No. 18 tahun 2004, tentang perkebunan, pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing, memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Kementerian Pertanian, 2010).

Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet. Karet merupakan komoditi ekspor yang cukup berperan dalam perekonomian nasional di Indonesia. Baik sebagai penghasil devisa penduduk ataupun sebagai lapangan kerja bagi penduduk. Diperkirakan sepuluh juta penduduk terlibat dalam lapangan usaha karet di Indonesia. Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sebagai sumber pendapataan masyarakat tani pekebunan, komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non migas, pemasok bahan baku karet dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra - sentra ekonomi baru di wilayah - wilayah pengembangan karet (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2007).

Pembangunan perkebunan telah menunjukkan hasilnya yang positif dan telah memberikan harapan yang besar bagi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Komoditas perkebunan adalah komoditas ekspor penghasil devisa. Selain itu di sisi penawaran kegiatan agribisnis komoditas tanaman perkebunan secara umum melibatkan banyak masyarakat petani sejak dari perbanyakan bibit, penanaman, perawatan, panen, pasca panen hingga ke pemasaran. Pertumbuhan produksi dalam negeri secara ekonomi berarti meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada gilirannya mampu menggerakkan perekonomian regional

dan nasional serta dapat menambah devisa negara. Subsektor perkebunan dimanfaatkan oleh pemerintah untuk menciptakan kesempatan kerja sekaligus untuk meningkatakan kesejahteraan masyarakat dan sebagi sumber untuk memperoleh devisa (Mursidah, 2012).

Berdasarkan data Direktorat Jendral Perkebunan Tahun 2014 - 2016, Sumatera Selatan merupakan provinsi yang kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk di dalamnya tanaman perkebunan, khususnya tanaman karet. Sumatera Selatan memiliki lahan perkebunan karet terluas di Indonesia yaitu sebesar 789.067 Ha dengan status lahan perkebunan karet rakyat menghasilkan 889.262 ton getah karet serta menghasilkan produktivitas karetnya mencapai 1.324 kg/Ha/Thn. Mengalahkan provinsi Aceh dengan luas perkebunan karet 78.817 Ha, provinsi Jambi 374.931 Ha, dan Provinsi Lampung dengan luas perkebunan karet 132.740 Ha (Direktorat Jendral Perkebunan, 2016).

Kabupaten PALI merupakan kabupaten dengan luas lahan terbesar ketujuh di Sumatera Selatan yaitu 45.868 Ha dengan jumlah produksi terbesar ketujuh yaitu 65.313 ton. Angka ini menunjukkan rata-rata masyrakat di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) mengusahakan tanaman karet dan mayoritas petaninya mengandalkan perkebunan karet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penurunan produktivitas karet disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah keterbatasan petani dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi yang ada sehingga pencapaian produktivitas tidak maksimal. Selain itu adanya faktor luar yang menyebabkan usahatani menjadi tidak efisien seperti keadaan iklim, kondisi geografis, suhu dan sebagainya (Soekartawi, 2003).

Menurut Baye (2010), perubahan harga pada pasar dapat ditentukan oleh struktur, perilaku, dan kinerja tersebut. Struktur pasar akan menggambarkan tipe dan jenis pasar tersebut, apakah monopoli, oligopoli, atau persaingan sempurna. Sealin itu, harga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan yang diperoleh petani, para pedagang, dan organisasi bisnis pada umumnya.

Kegiatan usahatani adalah bagaimana mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang

tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereksa miliki dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan output yang lebih tinggi dan dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumberdaya tersebut (input) dapat diminimalisasi untuk menghasilkan output optimal (Shinta, 2005).

Kegitan usahatani dapat meningkatkan keuntungan jika produsen dapat mengelola faktor produksi dengan seefisien mungkin, karena keberhasilan usahatani tidak hanya dilihat dari segi tinnginya produksi yang dapat dihasilkan, tetapi juga penggunaan faktor produksi dalam proses produksi harus seefisien mungkin, sehingga tidak hanya produktivitas yang meningkat tetapi juga keuntungan yang diterima (Purwanto, 2008).

Salah satu Desa di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang mengandalkan perkebunan karet rakyat menjadi komoditi yaitu Desa Prambatan. Desa Prambtan terletak di Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Tanaman karet dipilih oleh petani di Desa Pramabtan, karena merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Sistem budidaya tanaman ini hanya dilakukan satu kali tanam. Tanaman karet merupakan tanaman tahunan yang dapat diambil getahnya 3 hari sekali. Adanya tanaman karet yang diusahakan sehingga terjadi timbal balik yang diperoleh, yaitu petani dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan terciptanya lapangan pekerjaan di pedesaan.

Berdasarkan uraian diatas diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) karena menurut penulis lokasi tersebut merupakan lokasi yang cocok untuk dilakukannya penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan urian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan petani dari usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)?

2. Faktor-faktor produksi apa saja yang mempengaruhi usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)?
3. Bagaimana tingkat efisien penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)?
4. Bagaimana saluran pemasaran usahatani karet di tingkat petani di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghitung pendapatan petani dari usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
2. Mengidentifikasi faktor-faktor produksi yang mempengaruhi usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
3. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
4. Mendeskripsikan saluran pemasaran usahatani karet di tingkat petani di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada petani sebagai pertimbangan dalam upaya dalam meningkatkan produksi dari usahatani karet .
2. Memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai informasi untuk melaksanakan studi yang relevan di masa mendatang.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Inovasi Teknologi Pertanian.* Kementerian Pertanian, Jakarta.

Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul.* Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Baye, M. 2010. *Managerial Economics and Business Strategy.* Seventh Edition. McGraw-Hill Irwin. Singapura.

Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet.* Pustaka Mina, Jakarta.

Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekomomi Pertanian.* Bumi Aksara : Jakarta.

Devi, C. 2010. *Analisa Pendapatan Pekebun Karet di Kecamatan Banyuasin III.* Kabupaten Banyuasin. UGM. Yogyakarta.

Didit, H dan Agus, A. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet.* PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.

Direktorat Jendral Perkebunan. 2009. *Teknik Budidaya Tanaman Karet.* Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta.

Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. *Statistika Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014-2016.* Kementerian Pertanian, Jakarta.

Doll dan Orazem, 1984. *Production Economics.* Jhon Wiley and Sons Inc : New York.

Fadholi, Hernanto. 1998. *Ilmu Usahatani.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivaralate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarti, D. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika.* Salemba Empat. Jakarta.

Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. *Panduan budidaya karet untuk petani skala kecil.* Eubber cultivation guide for small-scale farmers. Lembar Informasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.

Kementerian Pertanian. 2010. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).*Kementerian Pertanian, Jakarta.

Kriswanto, A. 2010. *Alur Proses Bisnis Tanaman Karet.* PT. Perkebunan Nusantara VII (Tidak Dipublikasikan).

Limbong, W. H dan P. Sitorus. 1987. *Tataniaga Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. IPB, Bogor.

Mulyani, Sri. 2006. *Anatomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Mursidah. 2012. *Analisis Komparatif Usahatani Tumpangsari Karet-Pisang Kepok dan Karet-Nennas.* J. EPP, Vol. 4(2): 37-42. Universitas Mulawarman.

Nazarrudin dan Paimin. 2006. *Strategi Pemasaran dan Pengolahan Karet.* Penebar Swadaya, Jakarta.

Purwanto, S. 2008. *Perkembangan Produksi dan Kebijikan dalam Peningkatan Produksi Jangung.* Direktorat Budidaya Serealia. Diretorat Jendral Tanaman Pangan : Bogor.

Saladin, Djaslim. 2003. *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.* Edisi Kedua. CV. Linda Karya. Bandung.

Saputra, J. 2011. *Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Petani Karet Di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap,* Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Tidak dipublikasi.

Shinta, A. 2005. *Ilmu Usahatani.* UB Press : Malang.

Soekartawi. 1993. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya.* Jakrta : Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani.* UI Press: Jakarta.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi (Dengan Pokok Pembahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas).* Raja Grafindo : Jakarta.

Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani.* Penebar Swadaya, Jakarta.

Swastha DH, Basu. 1996. *Azas-azas Marketing.* Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Syakir, M. David Allorerung, Sumanto dan Jati Purwani. 2010. *Dekomposisi Limbah Jarak Pagar dan Pemanfatannya Untuk Pupuk Organik.* Laporan Penelitian Insentif Riset. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.

Tim Penulis PS. 2008. *Budidaya dan Pengolahan Strategi Pemasaran Karet.* Penebar Swadaya, Jakarta.